

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Peran perguruan tinggi merupakan sarana membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, di dalam perguruan tinggi terdapat suatu sistem pendidikan yang memiliki peran penting. Perguruan tinggi dapat dikatakan berhasil ketika perguruan tinggi tersebut mampu menghasilkan lulusan yang baik, salah satu peran penting dalam keberhasilan suatu perguruan tinggi yaitu mahasiswa, karena dapat adanya evaluasi keberhasilan di dalam perguruan tinggi. Di dalam perguruan tinggi perlu diperhatikan dengan benar dari sisi perkembangan kemampuan mahasiswa, pengawasan mahasiswa yang masuk, dan juga rasio kelulusan mahasiswa terhadap total jumlah mahasiswa (Nindyati, A. D, 2014).

Dalam pendidikan harus berkembang dan semua mahasiswa dalam program studi juga perlu kinerja akademik yang komprehensif sehingga sehubungan dengan keahlian yang dimiliki oleh masing – masing mahasiswa tersebut. Dalam hal ini seharusnya kinerja akademik tidak hanya pada sebatas pengetahuan saja melainkan kemampuan *softskill* yang dimiliki mahasiswa, Kinerja akademik adalah hasil akhir yang telah ditempuh oleh seseorang dalam mengikuti proses pendidikan di dalam suatu institusi maupun lembaga pendidikan,

Dalam referensi yang ada disebut dengan prestasi belajar, prestasi akademik, hingga kesuksesan belajar (Angkawijaya, T., dan Sugiarti, Y., 2014).

Di dalam pendidikan perlu adanya perhatian khusus dalam meraih prestasi akademik yang dicapai oleh peserta didik, yakni banyak faktor yang mempengaruhinya melainkan gaya mengajar yang dimiliki tenaga pendidik, tenaga pendidik adalah dosen, karena dosen merupakan suatu unsur penting dalam penyelenggaraan di dalam perguruan tinggi (Aryati, F. S, 2015). Tenaga akademik yang memiliki bagian merencanakan, melaksanakan, dan melakukan proses kegiatan belajar maupun bimbingan hingga pelatihan dan pengabdian masyarakat adalah dosen (Ersa, L. P, 2015).

Di dalam perguruan tinggi berbeda dari pendidikan dasar sebelumnya, bahwa tenaga pendidik yang mengajar kepada peserta didik berbeda – beda sehingga peserta didik atau disebut mahasiswa, sering berhadapan dengan karakteristik dosen yang berbeda – beda seperti halnya gaya mengajar yang dimiliki dosen, mahasiswa terkadang tidak suka terhadap gaya mengajar yang menekan, mahasiswa menyukai gaya mengajar yang santai tapi fokus. Dengan adanya ragam gaya mengajar tersebut perlu diperhatikan serius karena dapat mempengaruhi prestasi akademik yang diperoleh mahasiswa (Iskandarsyah, D, 2012).

Kecenderungan yang terjadi adalah apabila mereka menganggap bahwa gaya mengajar dosen memudahkan bagi mereka memahami materi perkuliahan akan memotivasi mereka untuk memiliki rasa ingin tahu yang lebih tinggi. Sebaliknya ketika mereka menganggap bahwa cara mengajar dosen menyulitkan

mereka dalam memahami materi perkuliahan, maka akan menurunkan motivasi untuk mengetahui lebih banyak tentang materi perkuliahan.

Menurut Tsui dan Tollefson bahwa seseorang ingin menguasai pengetahuan dan teknologi maka seseorang tersebut harus memiliki kemampuan dalam bahasa Inggris. Program studi salah satunya yang menggunakan bahasa Inggris yaitu jurusan akuntansi, bahwa di dalam bidang akuntansi, bahasa yang digunakan di dalam perusahaan yaitu bahasa Inggris, karena bahasa Inggris adalah bahasa internasional (Arifin, 2017).

Bahwa di dalam bidang akuntansi, bahasa yang digunakan di dalam perusahaan yaitu bahasa Inggris, karena bahasa Inggris adalah bahasa internasional. Sebagai mahasiswa jurusan akuntansi maka mahasiswa tersebut dituntut untuk dapat memahami bahasa Inggris jika ingin dapat menguasai mata kuliah secara menyeluruh, karena dalam proses pembelajaran terdapat banyak istilah-istilah bahasa Inggris yang harus dipahami dan dimengerti untuk dapat mencapai proses pembelajaran yang efektif.

Faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa adalah metode penilaian. Metode menurut Zakiyah Daradjat dalam (Maesaroh, S, 2013) adalah suatu kerja yang sistematis dan umum seperti halnya cara kerja suatu ilmu pengetahuan, sedangkan penilaian merupakan proses mengumpulkan informasi dan membuat sebuah keputusan berdasarkan dari informasi. Penilaian adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dengan kegiatan pembelajaran, karena efektivitas di dalam kegiatan pembelajaran bergantung kepada kegiatan evaluasi, Kegiatan pembelajaran yang efektif jika didukung maupun didorong oleh

penilaian yang efektif (Maesaroh, S, 2013). Menurut Airasian bahwa dalam pemberian skala nilai digunakan untuk mengkomunikasikan makna informasi tentang kegiatan pembelajaran dan prestasi yang diperoleh mahasiswa, Skala penilaian yang sering digunakan di perguruan tinggi dalam bentuk huruf yaitu huruf A sampai dengan E yang diberikan untuk semua mata kuliah diambil dan ditempuh dengan proses perkuliahan (Naomi et al., 2010).

Banyak penelitian yang telah dilakukan peneliti terdahulu berkaitan dengan prestasi akademik, diantaranya adalah (Iskandarsyah, D, 2012) dalam risetnya menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik antara lain gaya mengajar dosen, asistensi kepada mahasiswa, struktur perkuliahan, dan fasilitas belajar mengajar. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa gaya mengajar dosen berpengaruh terhadap prestasi akademik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mambaunnisa, 2014) yang meneliti mengenai pengaruh kemampuan berbahasa asing terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa asing berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa yang memiliki kemampuan berbahasa asing lebih memahami materi pembelajaran karena banyaknya istilah dan buku pelajaran yang berbahasa Inggris.

Penelitian yang dilakukan oleh (Struyven et al, 2005) berkaitan dengan pengaruh metode penilaian terhadap pembelajaran siswa. Hasil riset nya mengatakan bahwa metode penilaian berpengaruh terhadap pembelajaran mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh (Yousef, D. A, 2017) dengan judul *Factors Influencing Academic Performance in Quantitative Courses among Undergraduate Business Students of a Public Higher Education Institution*. Riset ini meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja akademik mahasiswa S1 yang meliputi variabel gaya mengajar, komunikasi dan bahasa inggris, metode penilaian. Sampel menggunakan mahasiswa manajemen yang menggunakan pedoman textbook bahasa inggris, dan mengukur kinerja akademik menggunakan nilai mata kuliah kursus kuantitatif meliputi *Statistic for business, quantitative method for business, production and operations management, operation research*.

Hasil penelitian (Yousef, D. A, 2017) menunjukkan bahwa gaya mengajar berpengaruh positif terhadap kinerja akademik yakni mengungkapkan bahwa pentingnya gaya mengajar dalam hal cara dosen berbicara, kecepatan menyajikan materi, dan isi materi yang di tampilkan sangat berperan penting di dalam perkuliahan. Dapat diartikan bahwa dengan gaya mengajar yang mudah dipahami oleh mahasiswa maka mahasiswa tersebut mudah dalam memperoleh nilai yang baik. Komunikasi dan bahasa inggris berpengaruh negatif terhadap kinerja akademik, Hal ini mengungkapkan mahasiswa di Arab tidak nyaman dalam berkomunikasi dan memahami buku mata kuliah, menulis laporan dalam bahasa inggris karena kurangnya kemampuan bahasa inggris, Hal ini dapat diartikan bahwa mahasiswa yang kesulitan memahami bahasa inggris maka sulit untuk memperoleh nilai yang baik . Metode penilaian berpengaruh negatif terhadap kinerja akademik, bahwa mahasiswa kesulitan dalam memahami soal ujian dan

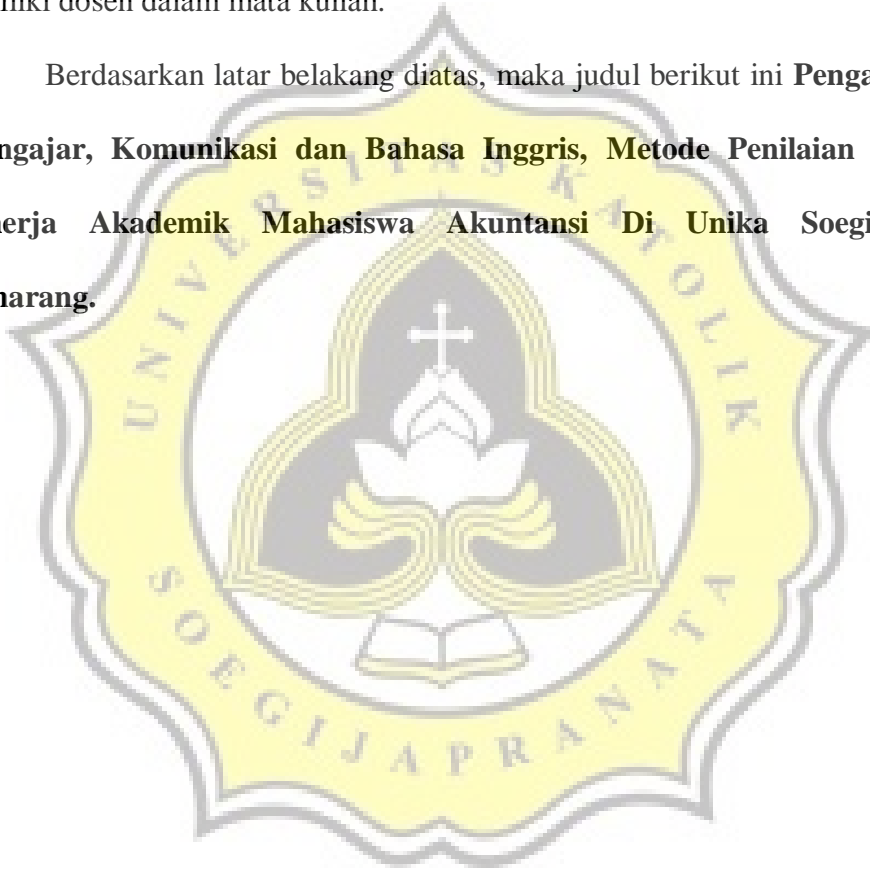
tugas karena sulit untuk memahami bahasa, mahasiswa lebih menyukai pertanyaan berbentuk matematis karena lebih sedikit bahasa inggrisnya, lalu mahasiswa lebih memilih tugas kelompok karena dapat mencapai hasil yang lebih baik.

Program studi akuntansi di universitas katolik soegijapranata menggunakan pedoman buku textbook bahasa inggris seperti *financial accounting, intermediate accounting, advanced accounting, principles of accounting, accounting system information*. Tujuan program studi tersebut untuk memudahkan mahasiswa dalam mempelajari materi perkuliahan secara global, karena dalam istilah di akuntansi sering menggunakan bahasa inggris. Manfaat yang diberikan oleh program studi akuntansi yaitu agar mahasiswa dapat bersaing secara global dalam dunia akademik, akan tetapi mahasiswa akuntansi masih banyak yang mengalami kesulitan memahami dalam menggunakan textbook bahasa inggris karena bahasa pertama yang digunakan yakni bahasa indonesia dan kurangnya kemampuan bahasa inggris.

Penelitian ini akan mereplikasi penelitian (Yousef, D. A, 2017) Sehingga perlu dilakukan penelitian kembali dengan memperbaiki keterbatasannya yaitu meningkatkan validitas eksternal. Validitas eksternal menunjukkan bahwa hasil dari suatu penelitian valid yang dapat generalisasi ke semua objek, situasi, dan waktu yang berbeda, validitas eksternal ini banyak berhubungan dengan pemilihan sampel, sampel yang memenuhi validitas eksternal yang tinggi adalah sampel yang tidak bias, sehingga akan menghasilkan penelitian yang dapat generalisasikan hasilnya ke semua objek, situasi, dan waktu yang berbeda

(Hartono, J, 2013). Untuk meningkatkan generalisasi temuan- temuannya, penelitian ini menyesuaikan dengan merubah sampel yaitu menggunakan sampel mahasiswa akuntansi, yang awalnya penelitian terdahulu menggunakan sampel mahasiswa manajemen, selain itu penelitian ini juga mengembangkan pengukuran variabel gaya mengajar yaitu mengukur masing-masing gaya mengajar yang dimiliki dosen dalam mata kuliah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka judul berikut ini **Pengaruh Gaya Mengajar, Komunikasi dan Bahasa Inggris, Metode Penilaian Terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa Akuntansi Di Unika Soegijapranata Semarang.**



## **1.2 Perumusan Masalah**

Perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah gaya mengajar berpengaruh positif terhadap kinerja akademik mahasiswa akuntansi di Unika Soegijapranata Semarang ?
2. Apakah komunikasi dan bahasa inggris berpengaruh negatif terhadap kinerja akademik mahasiswa akuntansi di Unika Soegijapranata Semarang ?
3. Apakah metode penilaian berpengaruh negatif terhadap kinerja akademik mahasiswa akuntansi di Unika Soegijapranata Semarang ?

## **1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengidentifikasi pengaruh gaya mengajar terhadap terhadap kinerja akademik mahasiswa akuntansi di Unika Soegijapranata Semarang.
2. Untuk mengidentifikasi pengaruh komunikasi dan bahasa inggris terhadap kinerja akademik mahasiswa akuntansi di Unika Soegijapranata Semarang.
3. Untuk mengidentifikasi pengaruh metode penilaian terhadap kinerja akademik mahasiswa akuntansi di Unika Soegijapranata Semarang.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini sebagai acuan penelitian berikutnya tentang bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja akademik mahasiswa. Hasil



penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi - referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait kinerja akademik mahasiswa.

## 2. Bagi Tenaga Pendidik

Penelitian ini memberikan masukan dan bahan pertimbangan bagi tenaga pendidik akuntansi terkait kinerja akademik mahasiswa.

### 1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam penelitian ini, pendahuluan berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

#### BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam penelitian ini, landasan teori berisi tinjauan pustaka, pengembangan hipotesis yang akan menguraikan berbagai teori, konsep dan penelitian sebelumnya yang relevan sampai dengan hipotesis, kerangka pikir.

#### BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode penelitian berisi objek dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, uji alat pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta uji hipotesis.

#### BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Dalam penelitian ini, hasil dan analisis berisi analisa yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diajukan.

#### BAB V : PENUTUP

Dalam penelitian ini, bagian akhir berisi kesimpulan dan saran dari analisis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya.

